

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional terhadap perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami kondisi yang fluktuasi selama periode penelitian.
2. Secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodetahun 2017 sampai tahun 2021, hal ini karena besar kecilnya profitabilitas belum tentu mendukung perataan laba.
3. *Leverage* cara parsial diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodetahun 2017 sampai tahun 2021, hal ini karena besar kecilnya *Leverage* ilum tentu mendukung perataan laba. Karena *Leverage*, yang mencerminkan tingkat utang dalam struktur modal perusahaan, menciptakan tekanan keuangan yang signifikan. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi akan merasa terdorong untuk menjaga stabilitas laba. Dengan meratakan laba, perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan meyakinkan para pemberi pinjaman bahwa kemampuan pembayaran utang tetap terjaga.
4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dikarena perusahaan memanfaatkan ukuran perusahaan untuk dijadikan jaminan atas pinjaman yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan perataan laba, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap perataan laba.

5. Secara parsial Kepemilikan Institusional yang diproksikan dengan KI tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai tahun 2021, Tidak semua investor institusional memiliki tujuan dan perilaku yang sama. Beberapa institusional mungkin memiliki horizon waktu yang lebih pendek atau lebih fokus pada kinerja jangka pendek.

6. Secara simultan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai tahun 2021.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Terdapat 20 sampel data yang harus dikeluarkan karena adanya data ekstrim, sehingga menjadikan sampel data pada penelitian ini berkurang.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 11,9%. Dapat diartikan bahwa banyak beberapa faktor lain yang mampu mempengaruhi profitabilitas.

5.2.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan ukuran perusahaan, sehingga kewajiban atau beban yang harus dibayar perusahaan lebih sedikit sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
2. Bagi investor diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan apabila ingin memprediksi laba suatu perusahaan pada tahun berikutnya, maka harus memperhatikan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional perusahaan tersebut. Jika ingin memperhatikan profitabilitas,

leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional, investor harus melihat pula perataan labanya, apakah perataan laba tersebut baik atau buruk. Jika perataan laba baik, maka ada potensi laba dapat meningkat tahun depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap perataan laba.

